

ABSTRACT

The influence of working ability and work motivation on the Performance Batik artisans in the district of Tanjung Bumi Bangkalan Under the guidance of Dr. Muhammad Alkirom Wildan, SE, MSI and Dr. Raden Mas Moch Wispandono, SE, MS. Bangkalan, July 2017.

Batik Enterprises located in Cape Earth Bangkalan is one of the famous batik business in Madura Island, One of the concrete efforts to boost sales is to improve performance by increasing the ability of craftsmen craftsmen work that each employee is able to work well. Work performed well, with good workability will certainly increase the quality of the artisans so as to encourage an increase in sales of products, in addition to the motivation to work is also necessary to perform an activity, motivation itself can be a source of power or force somebody to do something so that one such business achieved. This research aims to identify the variables employability and motivation affects the performance of batik partially, simultaneous and dominant. This research uses a quantitative method with a total population of 3,008 and a total sample of 97 respondents. The sampling method using the formula slovin and sampling techniques using Proportionate Cluster random sampling. This research analyzed test use multiple linear regression analysis, to test the research instruments using classical assumption test and analysis techniques to test the hypothesis using the F test and t test.

The results of this research are: (1) Based on the working ability of the variable t test positive and significant effect on the performance of craftsmen with the result of $t_{count} 4,593 > t_{table}$ of 1.66123 and the level of significance of $0.000 < 0.1$. (2) Based on work motivation variable t test positive and significant effect on the performance of craftsmen with the results of $t_{count} 9048 > t_{table}$ of 1.66123 and the level of significance of $0.000 < 0.1$. (3) Variable working ability and motivation to work simultaneously and significant effect on the performance of craftsmen, with proceeds F_{count} amounting to 129 690 $> F_{table}$ 2.36 and has a significance level of $0.000 < 0.1$. (4) The variable work motivation more dominant influence on the performance of a craftsman rather than a variable ability work ability. It can be seen from the value of work motivation Beta coefficient of 0.622 $>$ of the value of labor ability at 0, 316

Keywords: Work Ability, Work Motivation, Performance

ABSTRAK

Pengaruh Kemampuan kerja dan Motivasi kerja terhadap Kinerja Pengrajin Batik di Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan Dibawah bimbingan Dr. Muhammad Alkirom Wildan, SE, MSI dan Dr. Raden Mas Moch Wispandono, SE, MS. Bangkalan, Juli 2017.

Usaha Batik yang berada di Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu usaha batik yang terkenal di pulau Madura, Salah satu bentuk usaha kongkrit untuk mendorong peningkatan penjualan yaitu dengan meningkatkan kinerja pengrajin dengan cara meningkatkan kemampuan kerja pengrajin agar setiap karyawan mampu bekerja dengan baik. Pekerjaan yang dilakukan dengan baik, dengan kemampuan kerja yang baik tentunya akan meningkatkan kualitas pengrajin sehingga mendorong peningkatan penjualan produk, selain itu motivasi kerja juga diperlukan dalam melakukan suatu kegiatan, motivasi sendiri bisa menjadi sumber kekuatan atau tenaga seseorang dalam melakukan suatu hal agar suatu usaha tersebut tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variabel kemampuan kerja dan motivasi kerja yang mempengaruhi kinerja pengrajin batik secara parsial, simultan dan dominan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan total populasi 3.008 dan total sampel 97 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan rumus slovin, serta teknik penarikan sampel menggunakan *Proportionate Cluster random sampling*. Penelitian ini dianalisis menggunakan uji analisis regresi linier berganda, untuk menguji instrumen penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, dan teknik analisis untuk menguji hipotesis menggunakan uji F dan uji t.

Hasil Penelitian ini adalah: (1) Berdasarkan uji t variabel kemampuan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengrajin dengan hasil $t_{hitung} 4.593 > t_{tabel}$ sebesar 1.66123 dan tingkat signifikasi sebesar $0,000 < 0,1$. (2) Berdasarkan uji t variabel motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengrajin dengan hasil $t_{hitung} 9.048 > t_{tabel}$ sebesar 1.66123 dan tingkat signifikasi sebesar $0,000 < 0,1$. (3) Variabel kemampuan kerja dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja pengrajin, dengan hasil F_{hitung} sebesar $129.690 > F_{tabel}$ 2.36 dan memiliki tingkat signifikasi $0,000 < 0,1$. (4) Variabel motivasi kerja lebih berpengaruh dominan terhadap kinerja pengrajin daripada variabel kemampuan kerja. Hal ini dapat dilihat dari nilai Koefisien Beta motivasi kerja sebesar $0,622 >$ dari nilai kemampuan kerja sebesar 0,316

Kata Kunci : Kemampuan Kerja, Motivasi Kerja, Kinerja